

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah diuraikan serta berdasarkan data yang penulis peroleh dari penelitian sebagaimana yang telah dibahas dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Semarang.
- 2) Kesadaran perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Semarang.
- 3) Sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Semarang.

#### **5.2. Keterbatasan**

penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut yaitu :

1. Dari tiga hipotesis yang diajukan hanya terdapat 1 variabel yang berpengaruh yaitu variabel kesadaran wajib pajak, sedangkan variabel pengetahuan pajak dan sanksi pajak tidak berpengaruh

2. Nilai Adj  $R^2$  diperoleh hanya sebesar 0,499 yang artinya 49.9%, artinya masih terdapat potensi 50,1% variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak sebagai variabel terikatnya.

### 5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM

Peneliti menyarankan kepada para pelaku UMKM bahwa wajib pajak merupakan sumber pendapatan negara, sehingga kesadaran para pelaku UMKM akan kepatuhan wajib pajak sangat dibutuhkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Melihat keterbatasan penelitian diharapkan bagi peneliti selanjutnya :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema dan unit objek yang sama diharapkan dapat melakukan pendistribusian kuesioner secara merata pada perwakilan setiap kelurahan di kecamatan yang menjadi objek penelitian, agar mendapatkan tabulasi data yang lebih baik.
2. Diharapkan pula peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel bebas selain variabel pada model penelitian ini, karena nilai Adj  $R^2$  diperoleh hanya sebesar 0,499 yang artinya 49.9%, artinya masih terdapat potensi 50,1% variabel lain untuk masuk sebagai model penelitian. Variabel penambahan tersebut misalnya seperti sosialisasi perpajakan